

Usaha-Usaha Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Menambah Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala

Khairun Nisak¹, Musfiana², Irsyadillah³

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala

²Dosen Prodi Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala

e-mail:chairunnisa.niesa@gmail.com

ABSTRACT

This study entitled "Student Efforts in Utilizing Spare Time To Increase Revenue At Students Faculty of Teacher Training and Education University of Syiah Kuala". This research raises about the efforts undertaken by students in the use of leisure time. The purpose of this study is to find out what are the efforts of students in utilizing spare time to increase income on FKIP Unsyiah students. The subject of this research is all students of FKIP Unsyiah who do business as many as 18 students, the object of this research is student effort in utilizing spare time to increase the income of FKIP Unsyiah students. The type of research used is descriptive research with qualitative approach. Data collection techniques in this research is library research and field research in the form of observation and interview. Data processing techniques in this study presents all research results obtained into the paper. From the result of data analysis, it can be concluded that the student's effort in using spare time to increase the income of FKIP Unsyiah students is the effort of sewing, distro, olshop, selling package card and pulse, makeup, making cake, bucket flower, brown bucket and photo wood. In doing this research many have limitation that is limitation of energy, time, and cost. Therefore the researcher is looking forward to constructive suggestions.

Keywords: Student Efforts, Time Utilization

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis hari ini kondisinya semakin kompleks, kompetitif, bergerak cepat dan semakin sulit untuk diprediksi. Begitupun dengan berbagai tantangan bisnis yang muncul menyertainya, membawa implikasi bisnis yang tidak kalah sulit dan berat untuk mengatasinya.

Untuk menjawab berbagai tantangan bisnis dengan segala bentuk implikasinya, para pelaku bisnis dituntut untuk memiliki kemampuan

respons yang cepat dan fleksibel terhadap setiap tantangan yang datang dan mengoptimalkan pemanfaatan setiap peluang yang mungkin, serta memahami pola kecenderungan perilaku dan tuntutan pelanggan, langkah-langkah kompetitor dan memahami setiap perubahan regulasi.

Bisnis adalah bagian dari proses ekonomi yang bersistem, bersiklus, dan berinteraksi satu sama lain dengan faktor-faktor lingkungan bisnis. Sebagai sebuah proses, bisnis membutuhkan manajemen, kreativitas

dan inovasi, teknologi, serta nilai-nilai standar yang dipedomani bersama.

Dengan demikian, bisnis tidak sama dengan pekerjaan memproduksi atau menjual. Bisnis merupakan pekerjaan yang bisa ditiru, dikembangkan (*francaise*), didelegasikan, dilimpahkan, dan dijual kepada pihak lain sehingga bisnis bisa berjalan tanpa pemiliknya.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan salah satunya dengan cara mengedepankan sektor industri. Tidak hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi negara tetapi juga mengandalkan Sumber Daya Manusia yang kreatif. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa juga tidak lagi di tentukan oleh bahan baku atau sistem produksi, tetapi kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Inilah yang dinamakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas yang populer dengan sebutan Industri Kreatif atau Ekonomi Kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang bersangkutan di bidangnya. Industri kreatif sendiri merupakan pengembangan konsep berdasarkan modal kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fitriana, 2014 *Jurnal Administrasi Public* (JAP)).

Perkembangan kehidupan dunia ekonomi dan bisnis saat ini telah mengalami pergeseran paradigma, yaitu dari ekonomi berbasis sumber daya ke paradigma berbasis pengetahuan atau kreativitas. Sejak

awal kemunculannya, ekonomi kreatif diyakini dapat mempercepat kemajuan perkembangan ekonomi dan pengembangan bisnis. Hal ini didasarkan pada fenomena paradoks yang muncul dari pengalaman pembangunan ekonomi dan bisnis yang amat tajam antara Negara-negara yang miskin Sumber Daya Alam (SDA) dengan yang melimpah kekayaan alamnya.

Kemunculan ekonomi kreatif pada era sekarang ini, di satu sisi dilatari oleh keberadaan pelanggan yang semakin cerdas dengan variasi kebutuhannya yang berubah dengan cepat dan berkembang menjadi sangat kompleks, sedangkan disisi yang lain dilatari oleh berbagai keterbatasan ekonomi informasi yang hanyamengandalkan kemajuan dan penerapan IPTEK, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Padahal dalam kenyataannya, informasi tanpa dikemas sedemikian rupa dengan memadukan unsur kreativitas dan inovasi tidak akan memiliki nilai apa-apa. Itulah sebabnya, dalam ekonomi kreatif memberikan fokus yang lebih besar pada penciptaan barang dan jasa dengan kandungan pengetahuan dan keahlian, serta bakat dan kreasi yang lebih dominan (Moelyono, 2010: 100).

Pada tahun 2012, melihat industri kreatif di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan. Bahkan sekarang ini sebagian orang mulai memprediksikan pertumbuhan industri kreatif bisa melonjak cukup tinggi yakni hingga mencapai tiga kali lipat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat kita lihat dari pertumbuhan industri kreatif yang semakin hari semakin aktif, sehingga penyerapan

tenaga kerja serta kapasitas daya cipta di negara kita mulai merangkak naik dan memberikan dampak yang cukup positif bagi perkembangan ekonomi di Indonesia (Fitriana, 2014 *Jurnal Administrasi Public* (JAP)).

Sebagai seorang mahasiswa, idealnya harus belajar dan menyelesaikan studinya terlebih dahulu baru memikirkan masalah yang lain, seperti berwirausaha atau mencari pekerjaan sampingan lainnya. Namun pada kenyataannya banyak ditemukan mahasiswa yang berwirausaha atau membuka usaha diluar jadwal kegiatan belajar sambil kuliah, sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut harus membagi waktu antara belajar dengan mencari nafkah.

Saat ini banyak sekali mahasiswa-mahasiswa yang aktif dalam berbisnis. Seorang mahasiswa tentu memiliki kebutuhan yang tidak sedikit yang artinya harus memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya (selain kebutuhan pokok). Terkadang dana yang diberikan orang tua setiap bulannya tidak mampu menutupi kebutuhan-kebutuhan mahasiswa itu sendiri. Mencari dana tambahan merupakan solusi yang paling baik. Dengan mengasah ide kreatif, maka mahasiswa dapat dengan mudah menangkap peluang bisnis. Maka tak heran bila kini banyak mahasiswa yang berusaha menggali potensi bisnis untuk menjalankan peluang usaha sebagai usaha sampingan mereka dalam menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, banyak mahasiswa yang termotivasi untuk melakukan usaha sampingan selain kegiatan belajar.

Seperti pada saat tertentu tampak mahasiswa yang menjual

berbagai produk pada acara-acara wisuda seperti menjual bucket coklat, bucket bunga, foto kayu, make up, menjual baju, pulsa, menjahit dan lain sebagainya, mahasiswa tersebut berasal dari Universitas Syiah Kuala dari berbagai Fakultas. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa, sehingga judul penelitian ini adalah **“Usaha–Usaha Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Menambah Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala”**.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah mahasiswa FKIP Unsyiah Banda Aceh yang menjalankan usaha yaitu sebanyak 18 orang mahasiswa. Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah usaha –usaha mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luang untuk menambah pendapatan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2017. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian lapangan (*field research*) yaitu berupa observasi dan wawancara. Teknik analisis data pada

penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap usaha yang dilakukan manusia pada dasarnya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, namun untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut diperlukan usaha yang maksimal. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Pada dasarnya bisnis adalah sebuah proses untuk memberdayakan sumber daya ekonomi seperti keahlian, modal, bahan baku, menjadi suatu barang atau jasa dengan maksud untuk memuaskan kebutuhan pembeli sekaligus, untuk memperoleh laba atau keuntungan. Berdasarkan analisis diatas banyaknya kita lihat sekarang ini mahasiswa yang sudah membuka usaha meskipun masih duduk dibangku kuliah, munculnya ide untuk usaha tersebut dilatarbelakangi oleh dorongan keluarga, saran dari teman, hobi, kebutuhan yang meningkat sehingga terpikir untuk berwirausaha, mengembangkan keahlian yang ada, meneruskan usaha dari keluarga, bakat yang dimiliki, terinspirasi dari orang lain, untuk mencari kegiatan seperti yang dikemukakan oleh responden seperti usaha jual olshop (online shop) dan jual pulsa, untuk membantu orang lain, mengisi waktu luang.

Berdasarkan analisis usaha yang dilakukan oleh informan adalah menjual bucket coklat dan bunga, jual pulsa dan kuota, jual olshop, distro, jual dan hias kue, menjahit, make up,

dan foto kayu. Seperti halnya bucket dalam beberapa tahun kebelakang hingga saat ini masih marak-maraknya dikalangan mahasiswa untuk membuat bucket bunga dan coklat dan menjualnya pada even tertentu seperti seminar, sidang, wisuda dan lain sebagainya, hal tersebut didukung oleh harga yang terjangkau untuk mahasiswa.

Sikap, motivasi, dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu melihat peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan memotivasi mereka untuk membuka usaha dimasa mendatang.

Sehubungan dengan hal diatas bahwasannya untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan kreativitas yang tinggi sehingga dapat menghasilkan karya atau produk yang terbaik. Sebagian informan menyatakan bahwasannya mereka termotivasi untuk menghasilkan karya yang menarik dan lebih baik dari orang lain. Motivasi tersebut muncul setelah melihat dari media sosial dan lingkungan sekitar. Kebanyakan mahasiswa yang melakukan usaha tersebut bekerja sendiri seperti menjahit, make up, pembuatan bucket, dan menjual pulsa. Namun ada juga yang berkerja sama dengan orang lain (teman), dan juga ada yang sekedar dibantu sama ibunya.

Informan memasarkan produk mereka melalui sosial media (melalui BBM, Line, Instagram dan Facebook), menitipkan diwarung kopi, dari mulut ke mulut, dan lain sebagainya. Dengan membuka usaha dapat memenuhi

kebutuhan mereka yang selama ini belum terpenuhi. Mereka sudah bisa membeli peralatan kosmetik, baju dengan uang sendiri tanpa harus meminta kepada orang tua lagi. Namun ada juga responden yang melakukan usaha bisa dikatakan masih baru dalam dunia bisnis mereka masih belum bisa merasakan hasil jerih payah untuk memenuhi kebutuhan dikarenakan hasil yang didapat tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan tetapi untuk pemutaran modal. Tentunya dengan melakukan usaha ini dapat menambah pendapatan mereka, dengan pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam sehari-hari, ada salah satu informan yang melakukan usaha menjahit bahkan sekarang sudah bisa membayar biaya kuliah sendiri, tanpa harus membebankan kepada orang tua.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa FKIP Unsyiah dalam melakukan usaha yaitu disebabkan karena adanya faktor internal dan eksternal. Hambatan internal yaitu hambatan yang berasal dari diri sendiri, seperti kurangnya minat, kurangnya bakat dan kurangnya ilmu keterampilan sedangkan hambatan eksternal yaitu hambatan yang berasal dari pengaruh orang luar, seperti kurangnya dukungan, perhatian dari orang tua dan teman-teman.

Diantara hambatan yang dialami oleh mahasiswa FKIP Unsyiah dalam menjalankan usaha sambil kuliah yaitu ketika memulai melakukan usaha mengalami masalah dengan keterbatasan modal, tidak bisa mengembangkan usaha karena keterbatasan waktu, karena harus membuka usaha maka mengakhibatkan waktu belajar menjadi terganggu dan tidak maksimal

untuk kuliah, harus membagi waktu antara kuliah dan usaha sehingga waktu terbagi antara belajar dengan melakukan usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian, secara umum dapat diketahui bahwa jenis usaha-usaha mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luang untuk menambah pendapatan pada mahasiswa FKIP Unsyiah adalah usaha menjual bucket coklat dan bunga, jual pulsa dan kuota, jual olshop dan distro, jual dan hias kue, menjahit, make up, dan foto kayu. Usaha-usaha yang dibuat oleh mahasiswa tergolong usaha baru seperti usaha pembuatan bucket dan foto kayu untuk ucapan selamat ketika seminar, sidang, yudisium dan wisuda dijual hanya ketika event-event tertentu saja, kemudian harganya juga terjangkau untuk kalangan mahasiswa.

5. REFERENSI

- Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana A.N, dkk. 2014. *Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)*. *Jurnal Administrasi Public (JAP)*, vol. 2 No. 2 (Online), Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Jati, B.M.E. dan Tri K.P. 2015. *Kewirausahaan Technopreneurship Untuk*

- Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta.*
Yogyakarta: C.V ANDI
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan.*
Jakarta: Rajawali Pers.
- Moelyono, Mauled. 2010.
*Menggerakkan Ekonomi Kreatif
Antara Tuntutan dan Kebutuhan.*
Jakarta: PT RajaGrafindo
Persada.
- Pracoyo, T.K. dan Antyo P. 2005.
*Aspek Dasar Ekonomi Makro Di
Indonesia.* Jakarta: PT.
Gramedia Widiasarana.
- Purnama, S.S. 2014. *Pengaruh
Pendapatan dan Pendidikan
Petani Karet Terhadap
Motivasi Menyekolahkan Anak
Di Kecamatan Tamiang Hulu
Kabupaten Aceh Tamiang.*
Skripsi. Banda Aceh: FKIP
ekonomi Unsyiah.
- Rosmiati, dkk. 2015. *Sikap, Motivasi,
dan Minat Berwirausaha
Mahasiswa.* Jurnal. JMK,
Vol. 17, No. 1, 21-30 (Online),
Jurusan Akuntansi Politeknik
Negeri Lampung.
- Samuelson, P.A dan William D
Nordhaus. 2003. *Ilmu Mikro
Ekonomi.* Jakarta: Media
Global Edukasi.
- Sartika, Fitri. 2007. *Motivasi
Mahasiswa Jurusan PPK Dalam
Membuka Usaha.* Skripsi.
Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Sitohang, P. 2003. *Ekonomi Bisnis.*
Jakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian
Pendidikan.* Bandung:
ALFABETA.
- Setiawan, I. 2012. *Agri Bisnis Kreatif
Pilar Wirausaha Masa Depan,
Kekuatan Dunia Baru,
Menuju Kemakmuran Hijau.*
Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sya'bana, Ridho. 2015. *Analisis
Pengembangan Ekonomi Kreatif
Dalam Arus Pembangunan
Industry Kreatif.* Jurnal Ekonomi
Bisnis, (Online), Mahasiswa
Teknik Industri Universitas
Mercu
Buana. ([http://ridho14004.blogspot
ot.co.id/.](http://ridho14004.blogspot.co.id/), diakses 26 Agustus
2016).